

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menyampaikan dakwah *amr ma'ruf nahi munkar* merupakan tugas yang diberikan kepada umat Islam yang tentunya seimbang dengan kemampuan yang dimiliki. Sebagaimana yang sudah dijabarkan di atas, bahwa dakwah merupakan tugas dan kewajiban setiap muslim yang bertujuan memanggil pada kebaikan dan mencegah pada kemungkaran. Proses penyampaian ajaran agama Islam telah mulai dilaksanakan melalui berbagai cara oleh para da'i, ulama, guru agama, dan beberapa orang-orang yang memiliki kemampuan. Hal tersebut sejalan dengan firman Allah SWT. dalam Q. S. Ali-Imran ayat 104 yang berbunyi:¹

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dan hendaklah ada di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2013) h. 77

Berdasarkan ayat di atas menerangkan bahwa kegiatan penyampaian dakwah dilakukan oleh segolongan orang dari lembaga manapun. Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang didalamnya mengajarkan dan memberikan pendidikan nilai-nilai agama kepada santri. Sebagaimana yang diketahui bahwa pondok pesantren merupakan suatu tempat yang menanamkan nilai-nilai agama.² Baik itu pondok pesantren tradisional maupun modern.

Kecamatan Jaro merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Tabalong yang di sana berdiri dua buah Lembaga Pendidikan Islam yakni Pondok Pesantren Tradisional (Salafiyah) Ar-Raudah yang terletak di Desa Namun dan Pondok Pesantren Modern Al-Madaniyah yang terletak di Desa Jaro. Pondok pesantren Ar-Raudah yang telah berdiri sejak tahun 1997 merupakan pondok pesantren salafiyah yang saat ini santrinya terdiri dari kurang lebih 155 santri dan 130 santriwati. Secara keseluruhan jumlah santri di Pondok Pesantren Ar-Raudah di kategorikan mengalami kenaikan dan penurunan dalam setiap tahunnya, hal tersebut dapat kita lihat dari tabel jumlah santri dan santriwati baru Pondok Pesantren Ar-Raudah berikut:

²Ahmad Muthohar, *Ideologi Pendidikan Pesantren*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2007)
h. 13

TABEL 1.1 Jumlah Santri dan Santriwati Baru

JUMLAH SANTRI DAN SANTRIWATI BARU PONDOK PESANTREN AR-RAUDAH		
TAHUN	JUMLAH	KETERANGAN
2016	60	Santriwati
	50	Santri
2017	50	Santriwati
	40	Santri
2018	66	Santriwati
	45	Santri
2019	30	Santriwati
	60	Santri
2020	45	Santriwati
	60	Santri

Sumber Data: Diolah kembali, 2020.

Perkembangan santri yang terbilang cukup pesat tersebut diikuti dengan adanya perluasan dan pembangunan asrama yang terus berkembang setiap tahunnya menjadikan pondok pesantren ini sebagai pondok pesantren salafiyah yang mampu mempertahankan eksistensinya hingga saat ini, meskipun berlokasi di kabupaten yang sama dengan pondok pesantren modern yakni Pondok Pesantren Al-Madaniyah Desa Jaro. Pondok Pesantren Ar-Raudah merupakan pondok pesantren yang berlokasi ditengah-tengah desa yang padat penduduknya. Namun demikian Pondok Pesantren Ar-Raudah ternilai cukup ketat dalam pengawasan terhadap santri-santrinya, santri dilarang keluar-masuk pondok

pesantren meskipun itu diluar jam pembelajaran ataupun ketika hari libur (Jumat) kecuali di karenakan hal yang sangat mendesak.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ibu Saidah selaku alumni Pondok Pesantren Ar-Raudah Tahun 2011 yang bertempat tinggal di sekitar pondok pesantren, yang mengatakan pengawasan dalam Pondok Pesantren Ar-Raudah semakin ketat dari tahun ketahun. Pendapat tersebut serupa pula dengan yang dikemukakan oleh bapak H. Majin Noor selaku lurah menurut beliau selain semakin ketat dalam pengawasan dan peraturan pondok pesantren. Selain itu, sekarang juga di Pondok Pesantren Ar-Raudah telah melakukan berbagai pembaharuan-pembaharuan sistem dan sarana prasarana yang ada di pondok pesantren tersebut guna memberikan fasilitas yang baik untuk para santrinya.

Pondok Pesantren Ar-Raudah menyadari tugasnya sebagai wadah menanamkan nilai-nilai agama, memberikan pemahaman-pemahaman terhadap nilai-nilai dan ajaran Islam. Cara yang digunakan Pondok Pesantren Ar-Raudah dalam upayanya tersebut ialah dengan adanya pelaksanaan program-program keagamaan santri. Seperti salah satu tujuan pendidikan di pesantren adalah menjadikan santri dan santriwatinya orang yang mempunyai kepribadian Islami yang mampu menjadi mubaliq Islam yang bertanggung jawab terhadap ilmu agamanya dalam kehidupan bermasyarakat.

Hal tersebut dapat terlihat dari pelaksanaan program keagamaan santri di Pondok Pesantren Ar-Raudah Desa Namun Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong

yang diwujudkan dengan adanya pengelolaan yang bersifat sistematis. Manajemen yang dikembangkan di Pondok Pesantren Ar-Raudah Desa Namun Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong itu sendiri terdiri dari empat fungsi diantaranya perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan Pengawasan (*controlling*). Keempat fungsi manajemen tersebut tentunya telah diterapkan terlebih dulu guna mengajak santri dan santriwatinya untuk meningkatkan program keagamaan dalam upaya merealisasikan ajaran Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan program keagamaan santri di Pondok Pesantren Ar-Raudah Desa Namun Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong terbagi dalam dua skala yaitu skala besar dan skala kecil. Program keagamaan santri dalam skala besar dilaksanakan dengan bekerjasama dengan salah satu majelis keagamaan di Kabupaten Tabalong (Guru Danau) serta diikuti oleh masyarakat umum dan orang-orang yang berasal dari luar daerah. Sedangkan program keagamaan santri yang berskala kecil ialah program keagamaan santri yang rutin dilaksanakan setiap harinya. Manajemen program keagamaan santri di Pondok Pesantren Ar-Raudah Desa Namun Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong sangat diperlukan, sebab dengan adanya praktik manajemen yang baik dapat membantu mencapai hasil yang efektif dan efisien.

Program keagamaan santri di Pondok Pesantren Ar-Raudah Desa Namun Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong terdiri dari beberapa program yang terbagi berdasarkan waktu pelaksanaannya, diantaranya: pembelajaran kitab-kitab kuning, membaca dala'il, tadarus Al-Qur'an, burdah, tafsir, hadits, kegiatan rutin malam

jumat, maulid diba dan maulid azab. Sedangkan untuk program bulanan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Ar-Raudah yaitu menghadiri pengajian Guru Danau di Desa Mabuun Tanjung yang dilaksanakan setiap malam Rabu sebanyak dua kali pertemuan dalam sebulan. Program tahunan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Ar-Raudah yaitu perayaan hari besar Islam yakni Isra Mi'raj, Maulid Nabi besar Muhammad SAW., dan nisfu sha'ban.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis uraikan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai manajemen yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Ar-Raudah Desa Namun Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong dalam melaksanakan program keagamaan santrinya. Penelitian ini mengambil judul: "Manajemen Program Keagamaan Santri Di Pondok Pesantren Ar-Raudah Desa Namun Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong".

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan penggambaran latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka fokus permasalahan dalam penelitian ini ialah: Bagaimana manajemen program keagamaan santri di Pondok Pesantren Ar-Raudah Desa Namun Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan diatas, tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen program keagamaan santri di Pondok Pesantren Ar-Raudah Desa Namun Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong.

D. Signifikansi Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau nilai guna, baik dalam bidang teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan sesuai dengan fenomena yang diangkat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah teori keilmuan dan memperluas wawasan sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran dalam bidang manajemen dakwah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan terkhusus mengenai manajemen program keagamaan santri di pondok pesantren.

- b. Bagi lembaga pondok pesantren, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan manajemen program keagamaan santri di pondok pesantren.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai sarana pijakan untuk melaksanakan penelitian pada topik yang serupa secara lebih mendalam.

E. Definisi Operasional

Guna menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran terhadap judul diatas, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah yang dipergunakan, sebagai berikut:

1. Manajemen dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah: “Penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran” atau “pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi”. Manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini ialah sebuah proses agar tujuan dari kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien dengan adanya penerapan empat fungsi manajemen yang terdiri dari: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), *controlling* (pengawasan).
2. Program Keagamaan santri yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi: kegiatan harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan yang rutin dilaksanakan, kegiatan yang mempunyai tujuan untuk memberikan pemahaman dan pengalaman kepada santri dan santriwati tentang ajaran

agama Islam, serta dapat mencetak santri yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT. dan berakhlak mulia.

3. Pondok pesantren yang dimaksud dalam penelitian ini ialah Pondok Pesantren Ar-Raudah Desa Namun Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong.

F. Penelitian Terdahulu

Setelah penulis melakukan kajian pustaka, penulis menemukan beberapa penelitian yang dirasa berkaitan dengan manajemen di pondok pesantren, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lilik Hikmawati mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah UIN Walisongo Semarang tahun 2016 yang mengangkat judul “Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri Pondok Pesantren Putri *Raudlatut Thalibin* Tugurejo Kecamatan Tugu Kota Semarang”.³ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis ialah sama-sama meneliti bagaimana manajemen di pondok pesantren. Namun perbedaannya adalah objek penelitian yang diambil saudara Lilik Hikmawati berfokus pada manajemen dakwah dalam meningkatkan perilaku beribadah santri, sedangkan penulis mengambil manajemen program keagamaan santri.

³Lilik Hikmawati, *Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah santri Pondok Pesantren Putri Raudlatut ThalibinTugurejo Kecamatan Tugu Kota Semarang*, (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo Semarang, 2016)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rodianti mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah program studi Manajemen Dakwah Jurusan Dakwah IAIN Bengkulu tahun 2018 yang mengangkat judul “ Manajemen Dakwah dalam Pelaksanaan Program Keagamaan Santri di Pondok Pesantren Al-Munawwaroh Kepahiang”.⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis ialah sama-sama meneliti bagaimana manajemen program keagamaan santri. Namun perbedaannya adalah subjek penelitian dan lokasi penelitian yang diambil saudara Rosdianti untuk penelitiannya adalah Pondok Pesantren Al-Munawwaroh Kepahiang, sedangkan penulis mengambil Pondok Pesantren Ar-Raudah Desa Namun Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Fatihatul Hidayah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah UIN Alauddin Makasar tahun 2017 yang mengangkat judul “Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto”.⁵ Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis ialah sama-sama meneliti manajemen kegiatan keagamaan di pondok pesantren. Namun perbedaannya adalah subjek penelitian yang diambil saudara Fatihatul Hidayah untuk penelitiannya pondok pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten

⁴Rodianti, *Manajemen Dakwah dalam Pelaksanaan Program Keagamaan Santri di Pondok Pesantren Al-Munawwaroh Kepahiang*, (Skripsi, Fakultas Ushuluddin, IAIN Bengkulu, 2018)

⁵Fatihatul Hidayah, *Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto*, (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makasar, 2017)

Jenepono, sedangkan penulis mengambil pondok pesantren Ar-Raudah Desa Namun Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari V (lima) bab sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, berisi latar belakang masalah yang menguraikan alasan

memilih judul penelitian dan gambaran dari permasalahan yang di teliti, fokus permasalahan yang akan di teliti, tujuan penelitian merupakan hasil yang diinginkan, signifikansi penelitian merupakan kegunaan penelitian, definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian, penelitian terdahulu menguraikan penelitian yang serupa yang pernah di teliti dan sistematika penulisan merupakan susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II: Kajian Teori, bab ini berisi pembahasan teori-teori yang berhubungan

dengan manajemen, pondok pesantren dan program keagamaan santri.

Bab III: Metode Penelitian, berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian,

subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat gambaran umum Pondok

Pesantren Ar-Raudah Desa Namun Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong, hasil penelitian dan pembahasan tentang manajemen program keagamaan santri di Pondok Pesantren Ar-Raudah Desa Namun Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong.

Bab V: Penutup, bab ini berisi kesimpulan terhadap permasalahan yang di teliti yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya, dan berisi saran-saran yang diperlukan.